

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Latar Belakang TK Mutiara Hati

TK Mutiara Hati terletak di Jalan Seruling No.09 Kelurahan Mataram Timur. Letak bangunannya berada di dekat perumahan warga dan lapangan yang sangat luas. Akses untuk menuju sekolah juga sangat mudah di lewati. Lokasinya yang strategis dan dekat dengan perumahan warga menjadi salah satu alasan di banggunya TK Mutiara Hati.

TK Mutiara Hati di dirikan oleh lurah Mataram Timur yaitu Maya Darbahyanti berlokasi di lingkungan Karang Sukun, Mataram. Keinginan untuk membangun lingkungan yang lebih baik dan memajukan pendidikan bagi masyarakatnya membuat Maya Darbahyanti bersungguh-sungguh untuk mendirikan lembaga pendidikan sejak usia dini, agar masyarakatnya sejak kecil dapat bersekolah dan berkembang dengan baik.

Pendirian TK Mutiara Hati juga dikarenakan masih banyak anak-anak, khususnya di lingkungan Karang Sukun yang belum bisa bersekolah sejak usia TK. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah tingkat perekonomian yang rendah sehingga mayoritas orang tua yang memiliki anak usia TK tidak disekolahkan. Faktor latar belakang pendidikan orang tua juga menjadi penyebab kurangnya minat orang tua dalam menyekolahkan anak-anak mereka.

Lurah Kota Mataram Timur bersama dengan Kepala Sekolah TK saat ini serta serta yayasan yang memiliki minat yang tinggi dalam membangun pendidikan berdiskusi untuk memperjuangkan pendirian TK Mutiara Hati. Akhirnya TK Mutiara Hati dapat di didirikan dan menumpang terlebih dahulu di beberapa ruangan POSKESDES dengan jumlah siswa 103 orang sebelum mendapat bangunan yang layak. Bangunan TK Mutiara yang sekarang ditempati berasal dari sumbangsih Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) dengan memberikan 2 lokal tanah milik kelurahan untuk di dirikan bangunan yang layak bagi anak-anak untuk belajar. Proses pembangunan bertahap, selain dari BKM, TK Mutiara Hati juga mendapat bantuan dari beberapa donatur dan yayasan yang menaunginya.

Berbagai usaha dilakukan oleh pendiri TK Mutiara Hati untuk menarik minat para orang tua agar menyekolahkan anak mereka di TK Mutiara Hati. Mulai dari pengadaan bahan ajar yang menarik, pembangunan alat-alat permainan yang dapat dimainkan anak-anak, hingga pengurangan biaya atau pembebasan biaya bagi siswa yang kurang mampu.

Selain itu, peningkatan mutu pada sisi kesehatan juga dilakukan oleh TK Mutiara Hati sebagai usaha menarik minat orang tua. Salah satunya dengan melakukan posyandu rutin bagi siswa setiap bulan. Sehingga peningkatan hubungan kemitraan juga dilakukan secara intensif kepada berbagai pihak kesehatan seperti Puskesmas, Posyandu dan BKKBN. Pihak-pihak tersebut mengadakan program

rutin di TK sehingga peningkatan mutu TK dari sisi kesehatan dilaksanakan dengan maksimal.

Peningkatan kualitas pendidik juga dilakukan, awalnya pendidik berasal dari kader Posyandu di lingkungan Karang Sukun, setelah itu para pendidik mulai mendapat kesempatan untuk melakukan perkuliahan lagi di Universitas Negeri yang ada di Mataram sesuai dengan program studi yang tepat yaitu Pendidikan Anak Usia Dini. Sehingga, 5 orang guru di Mutiara Hati sudah menempuh pendidikan S1 dengan hasil yang memuaskan untuk membangun TK Mutiara Hati menjadi lebih baik dari sisi pendidik.

B. Kurikulum di TK Mutiara Hati

Kurikulum di TK Mutirara hati menggunakan kurikulum 2013 tahun 2014 berdasar pada peraturan pemerintah No. 146 dan No.137 tahun 2014. Pengembangan kurikulum 2013 berdasarkan pada prinsip perkembangan anak usia dini yaitu pembelajaran berorientasi pada anak sehingga prinsip pembelajaran yang dilakukan di TK Mutiara Hati adalah permainan, karena masa TK adalah masa dimana anak bermain sambil belajar. Permainan yang dilakukan sangat beragam setiap harinya, mulai dari permainan yang dimainkan di dalam ruangan maupun di luar ruangan, menggunakan berbagai alat bantu atau tidak menggunakan alat bantu sama sekali. Setiap minggu, guru-guru TK Mutiara Hati selalu memilih permainan yang dapat membantu anak mengembangkan berbagai keterampilan baik kognitif,

psikomotor dan bahasa anak. Permainan yang sering dilakukan adalah permainan tradisional, karena beberapa permainan tradisional lebih banyak melibatkan kegiatan psikomotor anak dan memacu kognitif maupun bahasa anak dalam berkomunikasi antar temannya.

Model pembelajaran yang dilaksanakan di TK Mutiara Hati adalah model belajar sentra, yaitu model pembelajaran yang dilakukan dalam sebuah area bermain anak yang dilengkapi seperangkat alat pendukung permainan maupun pembelajaran yang mendukung segala aspek perkembangan anak melalui 3 jenis permainan yaitu permainan sensorimotor, permainan bermain peran dan permainan pembangunan. Model pembelajaran sentra menjadikan anak sebagai pusat pembelajaran dan memfokuskan kegiatan untuk mencapai semua aspek perkembangan anak melalui pengalaman bermain yang direncanakan dengan matang untuk mempermudah capaian perkembangan anak. Model pembelajaran sentra juga mengutamakan pemberian pijakan dalam setiap pembelajaran pada sentra. Pijakan yang dimaksud adalah pijakan lingkungan bermain, pengalaman sebelum bermain, pengalaman bermain setiap anak, dan pengalaman setelah bermain untuk membangun konsep, aturan, ide dan pengetahuan anak.

TK Mutiara Hati memiliki 4 sentra yaitu sentra Bermain Peran, sentra Persiapan, sentra Pembangunan, sentra Bahan Alam. Setiap sentra memiliki kegiatan dan tujuan yang berbeda-beda. Sentra bermain peran bertujuan agar anak dapat bersosialisasi, berinteraksi dengan temannya dan dapat mengembangkan daya

ingat, imajinasi, kesempatan berekspresi anak dan bereksplorasi. Sentra persiapan untuk mengembangkan pengalaman keaksaraan anak dengan lebih menekankan kegiatan agar anak dapat membaca, menulis dan berhitung. Sentra pembangunan berfokus pada kreativitas, kerjasama, kemandirian anak dan pemecahan masalah dan bertujuan untuk membuat anak dapat mempresentasikan ide ke dalam bentuk nyata (bangunan). Sentra bahan alam lebih mengembangkan kecerdasan anak melalui pemanfaatan bahan-bahan alam yang ada di lingkungan sekitar seperti air, dedaunan, pasir, tanah, tanaman.

Kurikulum TK Mutiara Hati juga memuat pengembangan muatan lokal berdasarkan peraturan pemerintah No. 146 Tahun 2014 pada kerangka dasar kurikulum, sub landasan filosofi yaitu:

- “1. Pendidikan berakar pada budaya bangsa untuk membangun kehidupan bangsa masa kini dan masa mendatang. Pandangan ini menjadikan Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dikembangkan berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam dengan prinsip Bhinneka Tunggal Ika, sehingga pendidikan diarahkan untuk membangun kehidupan masa kini, dan untuk membangun dasar bagi kehidupan bangsa yang lebih baik di masa depan. Sehubungan dengan itu, Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dirancang untuk dapat memberikan pengalaman belajar yang luas bagi anak agar mereka bisa memiliki landasan untuk menguasai kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan di masa kini dan masa depan, serta mengembangkan kemampuan sebagai pewaris budaya bangsa yang kreatif dan peduli terhadap permasalahan masyarakat dan bangsa.*
- 2. Anak adalah pewaris budaya bangsa yang kreatif. Menurut pandangan filosofi ini, prestasi bangsa di berbagai bidang kehidupan di masa lampau adalah sesuatu yang harus termuat dalam isi kurikulum untuk memberi inspirasi dan rasa bangga pada anak. Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini memposisikan keunggulan budaya untuk menimbulkan rasa bangga yang tercermin, dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, dan berbangsa.”*

Berdasarkan landasan tersebut, maka pengembangan muatan lokal di TK Mutiara Hati menggunakan permainan tradisional sebagai salah satu muatan lokalnya. Berbagai permainan tradisional dilakukan setiap minggunya, beberapa diantaranya seperti Lung-Lung Se, Meong Begang, Gobak Sodor, Pucia-Cia.

Dalam proses pelaksanaan permainan tradisional secara tidak langsung membutuhkan komunikasi aktif antara para pelaku permainan sehingga dapat dikatakan permainan tradisional mengajarkan pemainnya membentuk fisik, mental dan juga pribadinya. Dalam pelaksanaan Proses permainan tradisional yang diterapkan dalam kurikulum dan terimplementasi pada pembelajaran anak usia dini sejak mulai awal pelaksanaan hingga akhir memerlukan komunikasi. Hal ini tampak pada saat kegiatan awal pembelajaran guru menjelaskan cara dan aturan bermain kepada siswa (komunikasi satu arah). Selanjutnya pada saat pelaksanaan permainan dan pada akhir permainan, siswa berkomunikasi dengan temannya maupun dengan guru (komunikasi dua arah). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dikatakan pelaksanaan permainan tradisional dari awal hingga akhir membutuhkan komunikasi aktif baik oleh guru maupun oleh siswa.

C. Visi dan Misi TK Mutiara Hati

1. Visi

Terwujudnya siswa yang beriman, bertaqwa, berbudaya, cerdas, sehat, disiplin dan berprestasi.

2. Misi

- a. Menjadikan siswa beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia
- b. Menumbuhkan sikap kecintaan terhadap budaya daerah
- c. Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat
- d. Menciptakan budaya disiplin pada siswa dan guru
- e. Menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat
- f. Menumbuh kembangkan motivasi pada siswa untuk berprestasi

D. Tujuan TK Mutiara Hati

TK Mutiara Hati memiliki beberapa tujuan untuk para siswa, diantaranya siswa dapat:

1. Memiliki rasa keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, melalui pembelajaran imtaq
2. Terbiasa hidup rukun, damai, harmonis, dan toleransi
3. Terciptanya lingkungan sekolah yang aman, nyaman, rapi, dan bersih
4. Memiliki sikap kedisiplinan yang tinggi
5. Memiliki kreativitas yang tinggi melalui pengembangan bakat dan minat siswa
6. Memiliki wawasan yang luas, melalui pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni sehingga siap memasuki pendidikan lebih lanjut
7. Memiliki rasa kecintaan terhadap budaya daerah

E. Struktur Organisasi TK Mutiara Hati

Berikut ini adalah struktur organisasi TK Mutiara Hati

